

ABSTRACT

Istinara, Sara Immaculata Terra. (2022). **Radical Feminism Reflected Through The Resistance Of Woman Characters In American Horror Story: Cult (2017).** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The existence of a patriarchal system has traditionally normalized the oppression of women in society. The patriarchal acts in *American Horror Story: Cult* are enough to describe the worst scenario of patriarchal influence on women's lives. Radical resistance is needed to make a change in the ingrained system. Therefore, this research aims to examine the radical feminism reflected in the resistance of woman characters, Ally, Beverly, and Valerie, in the series.

There are two problems formulated in this study. The first is the patriarchal practices that are experienced by the woman characters. The second is the depiction of radical feminism through the resistance of the woman characters towards the act of patriarchal practice.

The researcher uses a library research method to analyze the series. The primary data in this research is the *American Horror Story: Cult* script from Episodes 4, 7, and 11. The secondary data of this research is the concept of the patriarchal system and woman's movement from *Sexual Politics* by Kate Millet. The researcher also implies the theory of characterization by Petrie and Boggs to analyze the woman characters.

Based on the analysis conducted in this study, it is found that the patriarchal practice that the woman characters go through is the act of women's subordination. The subordination includes women as sexualized objects, the lack of choice for women; the absence of recognition of women's potential, mistrust of women's leadership, and the conviction that women do not have the right to be in charge. In the series, the researcher also discovered three primary resistances of radical feminism to creating a sexual revolution, which includes the spheres of education, politics, and employment. These resistances are ways for the woman characters to create radical changes in their lives and the society around them.

Keywords: radical feminism, patriarchy, women's resistance.

ABSTRAK

Istinara, Sara Immaculata Terra. (2022). **Radical Feminism Reflected Through The Resistance Of Woman Characters In American Horror Story: Cult (2017).** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Keberadaan sistem patriarki secara tradisional telah menormalisasikan penindasan perempuan dalam masyarakat. Tindakan patriarki dalam *American Horror Story: Cult* telah menggambarkan skenario terburuk dari pengaruh patriarki dalam kehidupan perempuan. Perlawanan radikal diperlukan untuk melakukan perubahan pada sistem yang sudah mendarah daging. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan feminisme radikal yang tercermin dalam resistensi tokoh perempuan, Ally, Beverly, dan Valerie, dalam serial tersebut.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, praktik patriarki yang dialami oleh tokoh perempuan. Kedua, penggambaran feminism radikal melalui resistensi tokoh-tokoh perempuan terhadap tindakan praktik patriarki.

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menganalisis serial tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah *American Horror Story: Cult* script dari Episode 4, 7, dan 11. Data sekunder penelitian ini adalah konsep sistem patriarki dan gerakan perempuan dari *Sexual Politics* oleh Kate Millet. Peneliti juga mengimplikasikan teori penokohan oleh Petrie dan Boggs untuk menganalisis karakter perempuan.

Penelitian ini menemukan bahwa praktik patriarki yang dialami oleh tokoh perempuan merupakan tindakan subordinasi pada perempuan. Subordinasi meliputi perempuan sebagai objek seksual, kurangnya pilihan bagi perempuan, tidak adanya pengakuan terhadap potensi perempuan, ketidakpercayaan terhadap kepemimpinan perempuan, dan keyakinan bahwa perempuan tidak berhak untuk memegang kendali. Dalam serial tersebut, peneliti juga menemukan tiga resistensi utama dari feminism radikal untuk menciptakan revolusi seksual yaitu pendidikan, politik, dan pekerjaan. Resistensi ini memperbaiki akar masalah sehingga dapat menghasilkan perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, resistensi tersebut menjadi cara bagi karakter perempuan untuk menciptakan perubahan radikal dalam kehidupan mereka dan masyarakat di sekitar mereka.

Keywords: radical feminism, patriarchy, women resistance.